

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Distribusi Frekuensi Kasus DBD, Faktor Iklim, dan Kepadatan Penduduk di Kota Medan Tahun 2018-2022

- a. Kasus DBD tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2022 dan kasus DBD terendah terjadi pada bulan Mei 2020
- b. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November 2022 dan curah hujan terendah terjadi pada bulan Maret 2019
- c. Kecepatan angin tertinggi terjadi pada bulan Desember 2020 dan kecepatan angin terendah terjadi pada bulan November 2019
- d. Suhu udara tertinggi terjadi bulan April 2019 dan suhu udara rata-rata terendah terjadi pada bulan Oktober 2018
- e. Kelembaban tertinggi terjadi pada bulan November-Desember 2020 dan kelembaban terendah terjadi pada bulan Februari-Maret 2018
- f. Tekanan udara tertinggi terjadi pada bulan Februari 2018 dan tekanan udara terendah terjadi pada bulan Juni 2019
- g. Lama penyinaran matahari tertinggi terjadi pada bulan Februari 2021 dan tekanan udara terendah terjadi pada bulan Mei 2018
- h. Kepadatan penduduk paling padat yaitu Kecamatan Medan Perjuangan dan kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk tidak padat yaitu Kecamatan Medan Labuhan.

2. Hubungan antara Faktor Iklim dengan Kasus DBD di Kota Medan Tahun 2018-2022

Terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan udara rata-rata terhadap kasus DBD di Kota Medan menunjukkan hubungan positif dan berkorelasi lemah.

3. Faktor Iklim Paling Dominan dengan Kasus DBD

Faktor iklim paling dominan dengan kasus DBD di Kota Medan adalah tekanan udara.

4. Gambaran spasial kejadian DBD, gambaran spasial kepadatan penduduk, dan gambaran spasial DBD berdasarkan kepadatan penduduk per kecamatan

a. Gambaran Spasial DBD

Kecamatan Medan Polonia tetap berada di resiko rendah DBD selama tahun 2018-2022

b. Gambaran Spasial Kepadatan Penduduk

Kecamatan Medan Tembung, Kecamatan Medan Perjuangan, Kecamatan Medan Area dan Kecamatan Medan Denai termasuk dalam zona padat penduduk selama tahun 2018-2022. Serta Kecamatan Medan Labuhan, Kecamatan Medan Polonia dan Kecamatan Medan Tuntungan termasuk dalam zona tidak padat penduduk selama tahun 2018-2022.

c. Gambaran Spasial DBD Berdasarkan Kepadatan Penduduk per Kecamatan

Kecamatan Medan Tembung termasuk dalam kecamatan dengan tingkat padat penduduk dan kejadian DBD tinggi selama tahun 2018-2022.



6.2 Saran

1. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Medan dilakukannya kegiatan promotif dan preventif sebelum terjadi peningkatan tekanan udara pada setiap bulan Februari seperti melaksanakan kegiatan penambahan ventilasi di setiap rumah masyarakat.
2. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Medan untuk meningkatkan kerjasama dengan BMKG Stasiun Klimatologi Sampali terkait pemanfaatan data harian iklim untuk dapat mengantisipasi kenaikan kasus DBD di Kota Medan terutama tekanan udara.
3. Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Medan dapat dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat untuk membudayakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan promosi kesehatan ke seluruh kecamatan di Kota Medan, khususnya kecamatan yang berpotensi tinggi kasus DBD.
4. Disarankan kepada BMKG Stasiun Klimatologi Sampali untuk menjaga ketersediaan data faktor iklim secara konsisten pada *database* BMKG.

